

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu mengenai adanya perubahan iklim, sosial, lingkungan serta tata kelola perusahaan menjadi perhatian para investor untuk melakukan investasi. Perusahaan didirikan tidak hanya untuk bertanggung jawab meningkatkan nilai perusahaan atau kinerja keuangan, dan menarik para investor, tetapi perusahaan juga mempunyai tanggung jawab terhadap dampak kerusakan lingkungan sekitar perusahaan. Tentu saja perusahaan tidak bisa terlepas dari kegiatan masyarakat sekitar. Untuk menciptakan kerjasama yang baik antara masyarakat sekitar dengan perusahaan, maka perusahaan juga harus memperhatikan elemen-elemen yang penting bagi perusahaan itu sendiri yaitu diantaranya, Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola. Elemen-elemen tersebut tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi lingkungan sekitar, tetapi juga memberikan manfaat untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola bagi perusahaan terus meningkat. Hal ini dikarenakan berkembangnya pembangunan keberlanjutan dari perusahaan-perusahaan yang memperhatikan dari aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Di negara berkembang yang dimana pembangunan ekonomi berkaitan dengan kemajuan sosial dan pelestarian lingkungan. Masalah-masalah yang berkaitan dengan ekosistem dan lingkungan telah lama menjadi masalah yang terkenal dan dipelajari di berbagai aspek bidang dalam kurun waktu yang lama. Sekarang, istilah dari “ESG” yang merupakan singkatan dari Environmental, Social, and Governance (Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola) menjadi kunci bagi perusahaan yang bertujuan untuk menempatkan Perusahaan dalam jaringan sosial yang saling berhubungan (Yu & Xiao, 2022) Kini kinerja ESG dalam beberapa tahun terakhir telah mendapat perhatian dari para investor, manajer perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya karena ini merupakan hal yang penting untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan suatu perusahaan (Ahmad et al., 2021)

Saat ini tantangan dan evolusi pemahaman mengenai ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola) pada 2023 terjadi sebuah fase kematangan dimana ESG tidak lagi sekedar sebuah tren, akan tetapi juga menjadi kunci yang penting dalam strategi bisnis (Tampubolon, 2024). Di Indonesia, pemahaman terhadap ESG dapat menjadi kunci penting untuk memperkuat posisi bisnis dalam menghadapi ekspektasi investor dan konsumen yang berkembang. Khususnya, meningkatnya perhatian terhadap perubahan iklim, lingkungan, keanekaragaman hayati, dan keuangan berkelanjutan, maka perusahaan Indonesia harus lebih proaktif dan inovatif dalam strategi ESG. Penerapan ESG yang baik dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk mendukung kinerja perusahaan. Dalam konteks politisasi lingkungan seputar ESG, isu ini tetap relevan di Indonesia dengan tantangan dan peluang yang ada. Pemerintah dan parlemen perlu bekerja sama dalam memperbarui peraturan dan kebijakan, memastikan harmonisasi kerangka kerja ESG, dan memanfaatkan laporan ESG untuk pengambilan keputusan strategis. Ini tidak hanya akan mendukung transisi Indonesia ke ekonomi rendah karbon tetapi juga memperkuat komitmen negara terhadap pembangunan berkelanjutan dan perlindungan lingkungan. Tahun 2024 diprediksi akan menjadi tahun di mana ESG semakin terintegrasi dalam fondasi keuangan perusahaan. CFO dan profesional keuangan akan lebih mendalam untuk mempertimbangkan adanya dampak skenario perubahan iklim terhadap angka laporan keuangan yang dapat memperlihatkan hubungan antara keberlanjutan dan stabilitas finansial (Tampubolon, 2024)

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi finansial perusahaan yang dievaluasi dengan menggunakan analisis finansial dengan tujuan untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk. Jika berbicara mengenai finansial atau keuangan, hal ini tidak dapat dipisahkan dari manajemen keuangan yang mencakupi ketentuan peraturan ketenagakerjaan, lingkungan hidup, dan hal lainnya. Hal ini penting tidak hanya bagi para pihak atau sektor pengelolaan keuangan perusahaan saja, tetapi juga suatu hal yang harus diperhatikan bagi pihak atau sektor lain yang kegiatannya berhubungan secara tidak langsung dengan kinerja keuangan. Karena menurut (Widya Sari, 2021) tugas dan fungsi unit atau bidang usaha lain perusahaan berkorelasi dan

mempengaruhi sektor keuangan, pengelolaan keuangan juga harus diperhatikan untuk mendukung kegiatan ekonomi yang lebih baik dan peningkatan nilai perusahaan. Dengan adanya penerapan environmental, social, and governance (ESG) membantu kinerja perusahaan dengan cara mengidentifikasi risiko dan inovasi. Ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan dengan memanfaatkan kesempatan bisnis, meningkatkan kualitas manajemen melalui transparansi, menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang, dan mendukung kinerja keuangan (The Association of Chartered Certified Accountants, 2013).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan, yang biasanya dikaitkan dengan harga saham (Yulianto, 2020). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan ekonomi agar dapat bersaing dengan pesaing dan mempertahankan nilainya. Tujuan utama perusahaan, selain mendapatkan keuntungan, adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Brealey et al., 2018). Konsep tentang nilai perusahaan telah berkembang dari waktu ke waktu. Menurut pendekatan tradisional, nilai stakeholder terkait erat dengan nilai perusahaan karena mereka memiliki kekuatan daya tawar tertinggi dalam perusahaan. Selain itu, perspektif investor dan stakeholder mengenai nilai perusahaan telah berubah. Investor dan stakeholder mulai mempertimbangkan aspek ESG dalam kegiatan investasi mereka, dan ini juga menjadi cara mereka menilai perusahaan. Environmental, Social, and Governance (ESG) adalah indikator non-keuangan yang mencakup aspek kemampuan keberlanjutan sosial dan tata kelola perusahaan. Kinerja ESG yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan (Roestanto et al., 2022)

Pengungkapan ESG dapat memberikan sebuah keuntungan bagi perusahaan diantaranya yaitu, dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan salah satunya adalah penelitian dari (Yeh & Guo, 2022) yang meneliti dampak kinerja ESG terhadap nilai perusahaan di Taiwan. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa ESG memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek. Hasil positif ini juga ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yu & Xiao, 2022). Hasil

penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa ESG memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan yang ada di Tiongkok dengan melakukan uji ketahanan.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2021) yang meneliti dampak ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan yang ada di negara Inggris. Hasil penelitian yang dihasilkan menunjukkan hasil positif dari pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan namun dengan hasil yang beragam karena penelitian ini mengkonfirmasi bahwa perusahaan dengan ESG yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan ESG yang rendah. Hasil positif juga ditunjukkan oleh penelitian lain yang diteliti oleh (Alfia Setyaningrum, 2024). Pada penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan hasil positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait ditemukan bahwa kinerja environmental, social, and govenance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain juga ditemukan mengenai kinerja environmental, social, and governance memiliki hasil yang sama terhadap nilai perusahaan yaitu, berpengaruh positif. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk membandingkan antara 1 variabel independen dengan 2 variabel dependen. Peneliti akan melakukan pengukuran apakah *ESG* lebih berpengaruh terhadap *Financial Performance* (kinerja keuangan) atau terhadap *Firm Value* (Nilai Perusahaan), dengan memfokuskan penelitian ini pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman bagaimana pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan di perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah environmental, social, and governance berpengaruh terhadap firm value?
2. Apakah environmental, social, and governance berpengaruh terhadap financial performance?

3. Bagaimana perbandingan pengaruh ESG terhadap Financial Performance dan Firm Value?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan membuktikan pengaruh environmental, social, and governance terhadap firm value
2. Menganalisis dan membuktikan pengaruh environmental, social, dan governance terhadap financial performance
3. Membandingkan pengaruh environmental, social, and governance terhadap firm value atau financial performance

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah diuraikan diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat digunakan atau diambil manfaatnya dan dijadikan bahan untuk pertimbangan mengenai environmental, social, and governance pada firm value dan financial performance pada perusahaan manufaktur

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam ilmu ekonomi dan bisnis serta dapat dijadikan sebagai rujukan dan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penerapan sistem environmental, social, and governance bagi perusahaan. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya environmental, social, and governance yang dapat memberikan dampak positif bagi sekitar lingkungan perusahaan

